

## ABSTRAK

**Priyanto, Indra Arif. 2007. “Jenis-Jenis Kalimat dalam Tuturan Langsung Cerita Pendek *Lebih Hitam dari Hitam* Karya Iwan Simatupang”. Skripsi Strata I (S-I). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.**

Dalam skripsi ini dibicarakan tentang “Jenis-Jenis Kalimat dalam Tuturan Langsung Cerita Pendek *Lebih Hitam dari Hitam* Karya Iwan Simatupang”. Pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini untuk mengenali jenis-jenis kalimat dalam tuturan langsung yang terdapat dalam *Lebih Hitam dari Hitam* karya Iwan Simatupang. Tuturan langsung dalam cerita pendek tersebut dapat dibagi menjadi empat, yaitu tuturan langsung yang terdiri dari satu kalimat, tuturan langsung yang terdiri dari dua kalimat, tuturan langsung yang terdiri dari tiga kalimat, dan tuturan langsung yang terdiri dari empat kalimat.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis-jenis kalimat yang membentuk tuturan langsung dalam cerita pendek *Lebih Hitam dari Hitam* karya Iwan Simatupang yang didasarkan pada bentuk dan isinya. Jenis kalimat berdasarkan bentuk dan isinya digolongkan menjadi tiga, yaitu kalimat berita, kalimat tanya, dan kalimat perintah. Kalimat berita adalah kalimat yang isinya menginformasikan atau memberitahukan kepada orang lain tentang suatu peristiwa atau kejadian. Kalimat tanya adalah kalimat yang menanyakan atau mengandung suatu permintaan tentang suatu hal yang dimaksud. Dan kalimat perintah adalah kalimat yang berisi perintah atau mengandung permintaan dari seseorang kepada orang lain untuk melakukan suatu yang dikehendaki sesuai dengan yang dimaksud.

Ada tiga langkah dalam penelitian ini. Pertama, tahap pengumpulan data yang berupa tuturan-tuturan langsung. Metode yang digunakan dalam tahap ini adalah metode simak atau metode pengamatan. Sedangkan teknik yang digunakan dalam tahap ini adalah teknik simak bebas libat cakap. Langkah kedua adalah analisis data. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode padan. Metode padan yang digunakan adalah metode padan referensial dan metode padan

ortografis. Teknik yang digunakan dalam tahap analisis data menggunakan teknik baca markah. Langkah ketiga adalah penyajian hasil analisis data. Data yang telah ditemukan selanjutnya dianalisis dengan mengklasifikasikannya berdasarkan bentuk dan isinya.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, tuturan langsung dalam cerita pendek *Lebih Hitam dari Hitam* karya Iwan Simatupang dapat dibagi menjadi empat jenis, yaitu tuturan langsung yang terdiri dari satu kalimat, tuturan langsung yang terdiri dari dua kalimat, tuturan langsung yang terdiri dari tiga kalimat, dan tuturan langsung yang terdiri dari empat kalimat. Kedua, penggolongan tuturan langsung dalam cerita pendek *Lebih Hitam dari Hitam* karya Iwan Simatupang.

## ABSTRACT

**Priyanto, Indra Arif. 2007. “The Types of Sentence of Direct Speech in Iwan Simatupang’s *Lebih Hitam Dari Hitam*”. An Undergraduate Thesis. Indonesian Letters Study Program, Indonesian Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. Yogyakarta.**

This thesis mainly discusses “The Types of Sentence of Direct Speech in Iwan Simatupang’s *Lebih Hitam Dari Hitam*”. The main problem, as formulated in this research, aims to recognize the types of sentence of direct speech in Iwan Simatupang’s *Lebih Hitam Dari Hitam*. The direct speech analyzed in this short-story can be divided into four types: the direct speech that consists of one sentence, the direct speech that consists of two sentences, the direct speech that consists of three sentences, and the direct speech that consists of four sentences.

The objective of the study is to describe the types of sentence of direct speech through the types of sentence based on the forms and its content. The types of sentence, furthermore, are classified into three categories: declaratives, interrogatives, and imperatives. Declaratives is a kind of sentences used to inform or notify an event or incident to somebody. An interrogative is a kind of sentences used to inquire or request something as presupposed. An imperative is a kind of sentences used to give command—can be instructions, from one to the other to do something as required.

This research employs three steps as follows: the first step is to collect the data on the types of speech—primarily ones that are characterized as direct speech. The method applied in this step is a *Simak* method or observation on linguistic aspect of the text, which uses the *simak bebas-libat cakap* technique. The second step is the data analysis. The method applied in data analysis is Equivalent Method. Equivalent method used in data analysis is equivalent referential method and equivalent orthography method, which uses the *Baca Markah* technique. The last step is the arrangement of data analysis. The data, which have been identified, are analyzed by classifying them based on the forms and its content.

The results of this research are, as follows: Firstly, the identification of direct speeches in Iwan Simatupang's *Lebih Hitam Dari Hitam*. The direct speeches are divided into four types: the direct speech that consists of one sentence, the direct speech that consists of two sentences, the direct speech that consists of three sentences, and the direct speech that consists of four sentences. Secondly, the description of the process of classifying the direct speeches of Iwan Simatupang's *Lebih Hitam Dari Hitam* into the types of sentence.